

PENERAPAN TEKNOLOGI PENGGUNAAN PROBIOTIK RAJA SIAM UNTUK MENINGKATKAN PERTUMBUHAN LARVA IKAN BAUNG PADA KELOMPOK PERIKANAN SAWAH MANDIRI, DESA SAWAH, KECAMATAN KAMPAR UTARA, KABUPATEN KAMPAR, RIAU

Sukendi, Ridwan Manda Putra, Eddiwan, Tengku Nurhidayah, Thamrin dan Zulkarnaini

Dosen Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau

Email : p.sukendims@yahoo.com

Abstrak Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan ilmu dan teknologi penggunaan Probiotik Raja Siam dalam meningkatkan pertumbuhan dan kelulushidup larva ikan baung pada Kelompok Perikanan Sawah Mandiri, Desa Sawah, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar, Riau. Metode pelaksanaan meliputi ceramah, diskusi, serta praktik langsung di lapangan. Ceramah dan diskusi dilakukan di ruang pertemuan kelompok dengan materi mengenai manfaat perendaman larva ikan baung menggunakan Probiotik Raja Siam. Praktik lapangan dilaksanakan di hatchery pembenihan, di mana peserta didampingi dalam proses perendaman larva, penebaran, hingga pemeliharaan awal. Hasil evaluasi pengetahuan menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan. Dari 13 orang anggota kelompok yang hadir, 10 orang (76,92%) mampu menyerap materi dengan predikat sangat baik, 2 orang (15,38%) dengan predikat baik, dan 1 orang (7,69%) dengan predikat cukup. Hasil evaluasi keterampilan menunjukkan anggota kelompok telah mampu mempraktekkan penggunaan Probiotik Raja Siam untuk mendukung pertumbuhan larva ikan baung. Sedangkan hasil evaluasi dampak menunjukkan anggota Kelompok Perikanan Sawah Mandiri sudah mulai melakukan penggunaan probiotik Raja Siam tersebut untuk mempercepat pertumbuhan larva ikan baung.

Kata kunci : probiotik raja siam, ikan baung, demonstrasi, perendaman larva dan pertumbuhan.

Abstract The objective of this community service activity is to provide knowledge and technology on the use of Probiotik Raja Siam in improving the growth and survival rate of Asia redtail catfish larvae in the Sawah Mandiri Fisheries Group, Sawah Village, Kampar Utara Subdistrict, Kampar Regency, Riau. The implementation methods included lectures, discussions, and hands-on field practice. Lectures and discussions were conducted in the group meeting room, covering the benefits of soaking asia redtail catfish larvae using Probiotik Raja Siam. Field practice was carried out at the hatchery, where participants were guided through the soaking process, distribution, and initial care of the larvae. The knowledge evaluation results showed a significant improvement in understanding. Out of the 13 group members present, 10 (76.92%) were able to absorb the material with an excellent rating, 2 (15.38%) with a good rating, and 1 (7.69%) with a satisfactory rating. The skill evaluation results showed that group members were able to apply the use of Raja Siam Probiotics to support the growth of asia redtail catfish larvae. Meanwhile, the impact evaluation results indicated that members of the Independent Rice Field Fisheries Group had begun using Raja Siam Probiotics to accelerate the growth of Asia redtail catfish larvae.

Keywords: Raja Siam probiotic, asia redtail catfish, demonstration, larval immersion, and growth.

To cite this article: Sukendi., Putra, R. M., Eddiwan.. et.al 2025. Penerapan Teknologi Penggunaan Probiotik Raja Siam Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Larva Ikan Baung Pada Kelompok Perikanan Sawah Mandiri, Desa Sawah, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar, Riau. *Unri Conference Series: Community Engagement 7*: 522-530 <https://doi.org/10.31258/unricsce.7.522-530>

© 2025 Authors

Peer-review under responsibility of the organizing committee of Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 2025

PENDAHULUAN

Kelompok Perikanan Sawah Mandiri merupakan kelompok usaha yang bergerak pada kegiatan pembenihan ikan. Selama ini, aktivitas kelompok masih terbatas pada pembenihan satu jenis ikan, yaitu ikan patin, sehingga pendapatan yang diperoleh relatif kecil. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua kelompok, diketahui bahwa keterbatasan tersebut disebabkan karena anggota kelompok belum menguasai ilmu serta teknologi pembenihan untuk jenis ikan lain selain patin. Pada tahun 2022, melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kelompok ini telah berhasil memperkenalkan dan menerapkan teknologi pembenihan ikan baung (Sukendi, et al., 2022). Teknologi tersebut Merujuk pada hasil penelitian dan temuan mengenai pembenihan ikan baung yang telah dikembangkan di Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau (Sukendi, 2001; Sukendi, 2007).

Namun, dari pembenihan yang telah dilakukan pada ikan baung tersebut ditemukan kendala lain yaitu, pertumbuhan larva yang belum optimal. Kondisi ini menyebabkan ukuran benih yang dihasilkan kecil dan tidak seragam, serta menurunkan tingkat kelulushidupan larva (Sukendi, et al., 2024). Permasalahan ini terjadi karena selama proses pembenihan, belum diterapkan teknologi biologis yang dapat menunjang kesehatan dan pertumbuhan larva secara maksimal. Larva ikan baung yang tidak diberikan perlakuan khusus seperti probiotik mengalami ketidakseimbangan mikroflora dalam saluran pencernaan. Akibatnya, proses pencernaan dan penyerapan nutrisi tidak berjalan optimal, sehingga pertumbuhan larva menjadi lambat dan rentan terhadap serangan penyakit. Selain berperan dalam menjaga keseimbangan mikroflora usus, probiotik juga mampu meningkatkan efisiensi energi metabolisme pada larva ikan (Samsia et al., 2024; FAO, 2019).

Probiotik adalah senyawa mikroba bermanfaat yang menghambat patogen dengan bersaing untuk mendapatkan nutrisi dan tempat pengikatan di dinding usus (Imran et al., 2023 ; Panjaitan et al., 2024). Probiotik memiliki peranan penting dalam budidaya seperti meningkatkan daya tahan tubuh dan pengendalian penyakit, mengurangi resiko infeksi dengan menghambat pertumbuhan bakteri patogen yang berpotensi merugikan bagi kultivan yang dibudidaya, membantu sistem pencernaan ikan, meningkatkan efisiensi pemanfaatan pakan dan mampu meningkatkan kualitas perairan dalam suatu lingkungan budidaya (Fujiana et al., 2020; Rahman et al., 2021; Qiu et al., 2023). Penggunaan probiotik dalam pembenihan ikan baung telah terbukti memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan larva. Penelitian yang dilakukan pada tahun 2024 oleh Sukendi, Ridwan Manda Putra, Efriyeldi dan Delvira Adriani dalam skema Riset Guru Besar Universitas Riau melalui penelitian DIPA LPPM UNRI tentang aplikasi perendaman probiotik pada larva ikan baung, dalam penelitian tersebut dilakukan uji efektivitas tiga jenis probiotik, yaitu Probiotik Probio-7, Mina Pro, dan Raja Siam. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perendaman larva ikan baung dengan berbagai jenis probiotik memberikan peningkatan signifikan pada pertumbuhan bobot mutlak, panjang mutlak, laju pertumbuhan spesifik, dan kelulushidupan dibandingkan dengan kontrol tanpa perendaman. Perendaman larva dengan Probiotik Probio-7 pada dosis 3,5 mL/L menghasilkan pertumbuhan bobot mutlak sebesar 6,60 g, panjang mutlak 8,42 cm, dan laju pertumbuhan spesifik 11,26% per hari. Pada perlakuan menggunakan Probiotik Mina Pro dosis 6,0 mL/L, pertumbuhan bobot mutlak mencapai 7,04 g, panjang mutlak 8,81 cm, dan laju pertumbuhan spesifik sebesar 11,37% per hari. Sedangkan perlakuan dengan Probiotik Raja Siam dosis 2,5 mL/L menunjukkan hasil tertinggi, yaitu pertumbuhan bobot mutlak sebesar 9,78 g, panjang mutlak 9,03 cm, dan laju pertumbuhan spesifik sebesar 11,91% per hari. Dari hasil penelitian tersebut dijelaskan bahwa probiotik dengan merk Raja Siam mampu lebih mempercepat pertumbuhan larva ikan baung.

Hasil penelitian (Sukendi et al., 2024) menunjukkan bahwa perendaman larva ikan baung menggunakan probiotik Raja Siam mampu meningkatkan pertumbuhan dan kelangsungan hidup, serta menurunkan tingkat kanibalisme. Dari hasil penelitian tersebut dosis terbaik pada P3 (2,5 ml/L) dengan penambahan berat mutlak 9,7818 g, penambahan panjang mutlak 9,03 cm, laju pertumbuhan spesifik 11,91%/hari, tipe kanibalisme A dan B 2,00% dan 0,00%, indeks kanibalisme 2,00%, mortalitas normal 5,33% dan tingkat kelangsungan hidup 92,67%. Pemberian probiotik dapat menghasilkan bakteri untuk memproduksi enzim yang mampu mengurai senyawa kompleks menjadi sederhana sehingga mudah diserap oleh ikan (Sukendi et al., 2024).

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan serta pendampingan terkait pemanfaatan Probiotik Raja Siam sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan pertumbuhan dan kelangsungan hidup larva ikan baung. Dengan penerapan teknologi ini, diharapkan permasalahan terkait pertumbuhan larva yang selama ini belum optimal dapat teratasi.

METODE PENERAPAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah ceramah, diskusi, dan praktek langsung di lapangan. Kegiatan ceramah dan diskusi dilaksanakan di ruang pertemuan Kelompok Perikanan Sawah Mandiri, Desa Sawah, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar. Materi yang diberikan berfokus pada pentingnya peran probiotik Raja Siam dalam meningkatkan kesehatan saluran pencernaan larva ikan baung, mempercepat pertumbuhan, serta meningkatkan tingkat kelulushidupan. Penyampaian materi berlangsung secara interaktif, ditunjukkan dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan peserta mengenai cara penggunaan larutan probiotik, dosis yang tepat, hingga teknik perendaman larva sebelum ditebar ke dalam media pemeliharaan. Setelah kegiatan ceramah dan diskusi selesai dilakukan, peserta melanjutkan praktek langsung di hatchery kelompok. Pada tahap ini, tim pelaksana mendampingi peserta dalam menyiapkan larva hasil penetasan, melakukan perendaman dengan probiotik Raja Siam sesuai dosis yang dianjurkan, dan menebarkan larva ke dalam wadah pemeliharaan. Melalui praktek ini peserta dapat melihat secara nyata bagaimana probiotik bekerja dalam memperbaiki kesehatan larva dan mendorong laju pertumbuhan yang lebih baik. Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan maka evaluasi yang dilakukan adalah evaluasi perubahan pengetahuan, evaluasi keterampilan dan evaluasi dampak.

1. Evaluasi Perubahan Pengetahuan

Evaluasi perubahan pengetahuan dilakukan dengan cara pre test dan post test. Selisih antara post test dan pre test dinyatakan dalam persen (%). Pertambahan tersebut merupakan perubahan pengetahuan yang terjadi selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan. Selanjutnya perubahan tersebut kemudian dikelompokkan dalam strata buruk, sedang dan baik.

2. Evaluasi Keterampilan

Evaluasi keterampilan dilakukan dengan cara menghitung beberapa keberhasilan penggunaan Probiotik Raja Siam yang dilakukan oleh Kelompok Perikanan Sawah Mandiri, Desa Sawah, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar

3. Evaluasi Dampak

Evaluasi dampak dilakukan setelah 2 bulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berakhir dilakukan. Caranya dengan melakukan observasi langsung di lapangan dan melihat dampak kegiatan yang telah dilakukan terhadap perubahan yang terjadi, terutama tentang penggunaan Probiotik Raja Siam yang dilakukan oleh Kelompok Perikanan Sawah Mandiri, Desa Sawah, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul penerapan teknologi penggunaan probiotik Raja Siam untuk meningkatkan pertumbuhan larva ikan baung pada Kelompok Perikanan Sawah Mandiri, Desa Sawah, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar, telah terlaksana dengan baik. Program ini dimulai pada bulan Agustus 2025 dan melibatkan tim pelaksana bersama mahasiswa Universitas Riau serta anggota kelompok perikanan yang berjumlah 13 orang. Selama kegiatan berlangsung, masyarakat menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti setiap rangkaian acara yang disiapkan.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan penyampaian materi di ruang pertemuan kelompok. Peserta diberikan penjelasan mengenai pentingnya peran probiotik dalam meningkatkan kesehatan saluran pencernaan larva ikan baung serta kaitannya dengan percepatan pertumbuhan dan peningkatan tingkat kelulushidupan. Proses penyampaian materi berjalan interaktif karena peserta banyak mengajukan pertanyaan mengenai cara penggunaan larutan probiotik, dosis yang tepat, hingga teknik perendaman larva sebelum ditebar ke media pemeliharaan. Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan praktek langsung di *hatchery* kelompok. Peserta didampingi langsung oleh tim untuk melakukan perendaman larva ikan baung menggunakan Probiotik Raja Siam sesuai dengan dosis yang dianjurkan. Setelah proses perendaman selesai, larva ditebar ke dalam wadah pemeliharaan. Dengan praktek langsung ini, peserta dapat melihat secara nyata bagaimana probiotik bekerja dalam memperbaiki kesehatan larva dan mendorong laju pertumbuhan yang lebih baik.

Pada kegiatan ini, respon masyarakat terlihat sangat positif. Banyak peserta menyampaikan bahwa teknologi probiotik ini merupakan hal baru bagi mereka dan diyakini dapat membantu mengatasi masalah lambatnya pertumbuhan larva serta tingginya angka kematian pada pembenihan sebelumnya. Beberapa

anggota kelompok bahkan langsung mencoba menerapkan teknik tersebut pada pemeliharaan berikutnya. Antusiasme yang ditunjukkan selama diskusi dan praktek menjadi bukti bahwa kegiatan pengabdian ini memberikan pengetahuan baru sekaligus keterampilan praktis bagi kelompok perikanan.

Secara umum kegiatan berjalan lancar berkat kerja sama tim pelaksana, mahasiswa, serta dukungan penuh dari pemerintah desa dan masyarakat. Hasil yang dicapai tidak hanya berupa peningkatan pengetahuan, tetapi juga keterampilan nyata dalam penggunaan probiotik untuk meningkatkan produktivitas pembenihan ikan baung. Dengan adanya kegiatan ini, Kelompok Perikanan Sawah Mandiri semakin yakin bahwa penerapan teknologi sederhana berbasis probiotik mampu meningkatkan hasil produksi benih dan pada akhirnya berdampak pada kesejahteraan anggota kelompok.

Dokumentasi kegiatan penerapan teknologi perendaman telur ikan baung menggunakan larutan tumbuhan alami pada Kelompok Perikanan Sawah Mandiri, Desa Sawah, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar dapat dilihat pada Gambar 1,2,3 dan 4



Gambar 1. Ceramah dan Diskusi Antar Tim Pelaksana dan Peserta Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tentang penerapan teknologi penggunaan Probiotik Raja Siam untuk meningkatkan pertumbuhan larva ikan baung Pada Kelompok Perikanan Sawah Mandiri, Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar



Gambar 2. Melakukan pengaktifan probiotik Raja Siam dengan penambahan kental manis, dan air, dimana 1 ml probiotik Raja Siam, 1 ml kental manis, dan 50 ml air. Semua bahan

dimasukkan ke dalam erlenmeyer, kemudian ditutup menggunakan kertas aluminium foil, diaduk hingga homogen dan didiamkan selama 30 menit.



Gambar 3. Larutan probiotik dimasukkan ke dalam wadah perendaman (baskom) yang berisi 1 liter air menggunakan spuit dengan dosis 2,5 ml. Kemudian larva dimasukkan kedalam wadah dan dilakukan perendaman selama 10 menit, Setelah itu larva yang telah direndam tadi disebar ke dalam wadah pemeliharaan.



Gambar 4. Foto Bersama antar tim pelaksana, peserta kegiatan, dan mahasiswa

Setelah kegiatan selesai dilakukan :

1. Hasil Evaluasi Perubahan Pengetahuan

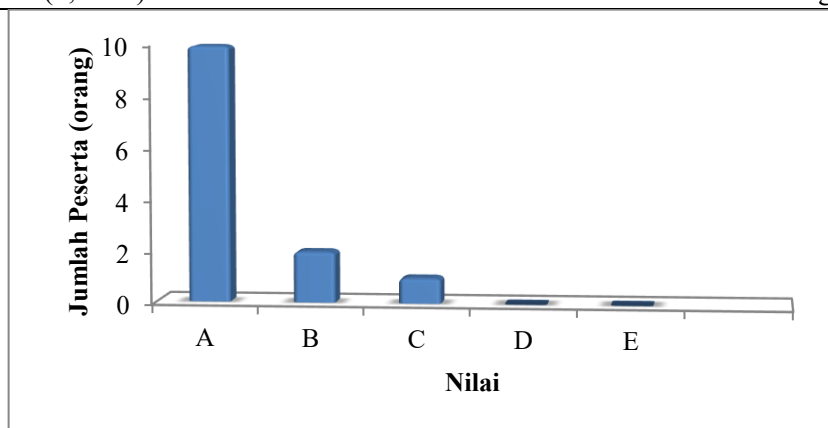
Evaluasi perubahan pengetahuan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta dapat memahami materi yang diberikan selama kegiatan berlangsung. Sebelum kegiatan dimulai, peserta terlebih dahulu diberikan pertanyaan sederhana mengenai teknologi perendaman larva ikan baung menggunakan probiotik. Hasil awal menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum memahami manfaat probiotik bagi kesehatan dan pertumbuhan larva ikan. Sebagian besar jawaban masih sebatas pada pengetahuan umum tentang pakan dan pemeliharaan ikan, tanpa mengetahui fungsi biologis probiotik dalam memperbaiki mikroflora usus dan meningkatkan daya tahan larva. Setelah rangkaian kegiatan berupa penyampaian materi dan praktek lapangan selesai dilaksanakan, 13 orang peserta kembali diberikan pertanyaan yang sama. Hasil evaluasi menunjukkan

adanya peningkatan pemahaman yang signifikan. Peserta sudah mampu menjelaskan bahwa perendaman larva dengan probiotik Raja Siam dapat membantu mempercepat pertumbuhan, meningkatkan kelulushidupan, dan menghasilkan benih yang lebih sehat. Beberapa peserta bahkan mampu menguraikan kembali tahapan perendaman larva secara runtut, mulai dari dosis larutan, waktu perendaman, hingga cara penebaran larva ke dalam wadah pemeliharaan.

Perbandingan antara hasil sebelum dan sesudah kegiatan memperlihatkan bahwa mayoritas peserta mengalami peningkatan pengetahuan ke tingkat yang lebih baik. Jika sebelum kegiatan hanya sedikit yang mengetahui konsep probiotik, maka setelah kegiatan hampir seluruh peserta dari kelompok tersebut memahami manfaat dan cara penerapannya. Hal ini menandakan bahwa kegiatan pengabdian berhasil memberikan pemahaman baru yang praktis sekaligus aplikatif bagi anggota kelompok perikanan. Dengan bertambahnya pengetahuan ini, diharapkan masyarakat dapat lebih percaya diri untuk menerapkan teknologi probiotik dalam kegiatan pembenihan sehari-hari. Hasil evaluasi perubahan pengetahuan terhadap 13 orang peserta yang ikut dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang penerapan teknologi penggunaan Probiotik Raja Siam untuk meningkatkan pertumbuhan larva ikan baung pada Kelompok Perikanan Sawah Mandiri, Desa Sawah, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar dapat dilihat pada Tabel 1 dan Gambar 5.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Perubahan Pengetahuan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tentang penerapan teknologi penggunaan Probiotik Raja Siam untuk meningkatkan pertumbuhan larva ikan baung Pada Kelompok Perikanan Sawah Mandiri, Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar

NO	Peserta	Tingkat Penguasaan	Nilai	Predikat
1	10 (76,92 %)	81 – 100	A	Sangat baik
2	2 (15,38 %)	71 – 80	B	Baik
3	1 (7,69 %)	61 – 70	C	Cukup
4	0 (0,00 %)	51 – 60	D	Kurang



Gambar 5 Histogram Hasil Evaluasi Perubahan Pengetahuan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tentang penerapan teknologi penggunaan Probiotik Raja Siam untuk meningkatkan pertumbuhan larva ikan baung Pada Kelompok Perikanan Sawah Mandiri, Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan. Dari total 13 orang yang terlibat, sebanyak 10 orang (76,92%) berada pada kategori sangat baik, dua orang (15,38%) masuk dalam kategori baik, dan hanya satu orang (7,69%) berada pada kategori cukup. Tidak ada peserta yang memperoleh predikat kurang maupun kurang sekali. Data tersebut memperlihatkan bahwa mayoritas peserta mampu menyerap dengan sangat baik materi yang diberikan, khususnya mengenai pentingnya perendaman larva ikan baung menggunakan probiotik Raja Siam. Peserta tidak hanya memahami konsep dasar, tetapi juga mampu menjelaskan kembali tahapan pelaksanaan secara runtut mulai dari proses perendaman hingga pemeliharaan awal larva. Kondisi ini menegaskan bahwa kegiatan pengabdian berhasil memberikan tambahan ilmu yang relevan dan aplikatif bagi kelompok perikanan.

Tercapainya keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang teknologi perendaman larva ikan baung menggunakan probiotik Raja Siam pada Kelompok Perikanan Sawah Mandiri, Desa Sawah, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar ini tidak terlepas dari beberapa faktor pendukung. Pertama, kelompok mitra yang menjadi sasaran kegiatan memang telah memiliki pengalaman dasar dalam pembenihan ikan sehingga cepat memahami materi yang diberikan. Kedua, motivasi peserta untuk meningkatkan hasil pembenihan cukup tinggi karena mereka menyadari bahwa penggunaan probiotik mampu menekan angka kematian larva dan mempercepat pertumbuhan sehingga berpotensi menambah keuntungan. Ketiga, adanya dukungan dari perangkat desa serta kerjasama yang solid antara tim pelaksana, mahasiswa, dan masyarakat menjadikan kegiatan ini berjalan lancar dan diterima dengan baik.

Selain itu, teknologi yang diperkenalkan relatif mudah dipahami karena tidak memerlukan peralatan yang rumit dan dapat diaplikasikan secara langsung dengan memanfaatkan fasilitas yang sudah dimiliki oleh kelompok. Kesederhanaan prosedur perendaman larva dengan probiotik ini memberi keyakinan kepada peserta bahwa metode tersebut dapat dilakukan secara mandiri dalam kegiatan pembenihan sehari-hari. Semua faktor tersebut menjadi kunci penting yang membuat program pengabdian ini berhasil mencapai tujuannya.

2. Hasil Evaluasi Keterampilan

Evaluasi keterampilan dilakukan untuk melihat sejauh mana peserta mampu mempraktikkan langsung teknologi yang diperkenalkan. Setelah 1 bulan kegiatan berakhir, tim pelaksana melakukan peninjauan kembali ke lokasi mitra untuk memastikan apakah peserta sudah mencoba menerapkan teknik perendaman larva ikan baung dengan probiotik Raja Siam secara mandiri. Dari hasil pengamatan dan wawancara, sebagian besar peserta menunjukkan kemajuan yang cukup baik dalam menguasai keterampilan dasar yang diajarkan. Peserta sudah mampu melakukan tahapan sederhana mulai dari menyiapkan larva hasil penetasan, melakukan perendaman menggunakan probiotik sesuai dosis yang dianjurkan, hingga menebarkan larva ke wadah pemeliharaan. Mereka juga telah berlatih dalam hal pemberian pakan awal dan pemeliharaan kualitas air, meskipun masih ada beberapa hal teknis yang perlu terus dibimbing, terutama dalam menjaga konsistensi dosis probiotik dan mengatur padat tebar larva.

Secara umum, keterampilan peserta meningkat dibandingkan sebelum kegiatan. Jika sebelumnya mereka hanya mengandalkan metode konvensional tanpa tambahan perlakuan biologis, kini mereka sudah memahami bahwa probiotik dapat diterapkan dengan cara yang sederhana namun memberikan dampak yang besar terhadap pertumbuhan larva. Beberapa anggota kelompok bahkan menyatakan keberanian mereka untuk mencoba teknik ini pada siklus pemeliharaan berikutnya karena melihat adanya peluang peningkatan hasil produksi. Keberhasilan peningkatan keterampilan ini menunjukkan bahwa proses alih teknologi berjalan efektif. Peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis, tetapi juga terampil dalam mempraktekkan langsung langkah-langkah penerapan probiotik. Dengan keterampilan yang semakin baik, diharapkan kelompok perikanan dapat mengaplikasikan teknologi ini secara berkesinambungan sehingga produksi benih ikan baung lebih optimal.

3. Hasil Evaluasi Dampak

Evaluasi dampak dari kegiatan pengabdian dilakukan 2 bulan setelah kegiatan. Dari hasil kegiatan tersebut, kegiatan memberikan dampak positif bagi Kelompok Perikanan Sawah Mandiri. Peserta tidak hanya memperoleh tambahan pengetahuan, tetapi juga mulai menerapkan teknologi perendaman larva ikan baung dengan probiotik Raja Siam dalam kegiatan pembenihan. Pemahaman baru ini menumbuhkan rasa percaya diri untuk berinovasi, sekaligus meningkatkan motivasi dalam memperbaiki hasil produksi benih. Dampak lain yang dirasakan adalah terbangunnya kerja sama yang lebih baik antar anggota kelompok, sehingga mereka semakin kompak dalam mengembangkan usaha pembenihan di desa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang penerapan teknologi penggunaan probiotik Raja Siam pada Kelompok Perikanan Sawah Mandiri, Desa Sawah, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Anggota kelompok perikanan yang menjadi peserta kegiatan memiliki antusiasme yang tinggi terhadap teknologi penerapan probiotik Raja Siam yang diberikan. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi pengetahuan di mana sebagian besar peserta mampu menyerap materi dengan predikat sangat baik.
2. Hasil evaluasi keterampilan menunjukkan bahwa peserta sudah mampu mempraktikkan secara langsung teknologi perendaman larva ikan baung dengan probiotik Raja Siam sesuai dengan teknik yang dianjurkan, mulai dari persiapan larva, perendaman hingga penebaran ke dalam wadah pemeliharaan.
3. Hasil evaluasi dampak yang dilakukan setelah dua bulan kegiatan memperlihatkan bahwa peserta telah mulai menerapkan teknologi probiotik secara mandiri, sehingga menghasilkan benih yang lebih sehat, pertumbuhan larva yang lebih cepat, dan tingkat kelulushidupan yang lebih tinggi.

Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, hambatan yang ditemui adalah proses pematangan gonad induk ikan baung yang mengalami kendala. Induk ikan baung tidak dapat matang gonad secara optimal karena sangat bergantung pada kondisi musim. Hal ini menyebabkan perlunya dilakukan pemantauan dan pematangan gonad beberapa kali sebelum proses pemijahan dapat berhasil. Sebagai tindak lanjut dari permasalahan tersebut, rencana keberlanjutan di masa depan adalah melakukan budidaya pakan alami, khususnya *Daphnia magna*, sebagai pakan awal larva ikan baung. Dengan adanya budidaya pakan alami yang berkelanjutan, diharapkan proses pemeliharaan dan pembesaran ikan baung dapat berjalan lebih mandiri dan efisien, serta mendukung keberhasilan kegiatan pengabdian lanjutan.

Saran

Dari kegiatan pengabdian ini disarankan kepada pihak pemerintah melalui kepala desa untuk dapat memberikan dukungan penuh kepada masyarakat dalam penerapan teknologi probiotik Raja Siam, serta melanjutkan pendampingan secara berkesinambungan. Dengan demikian, usaha pembenihan ikan baung di Desa Sawah dapat berkembang lebih baik dan mampu meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- FAO. (2019). Probiotik dalam akuakultur: Alat untuk budidaya ikan dan udang yang berkelanjutan.
- Fujiana, Setyowati, D.N., Setyono, B.D.H. 2020. Budidaya Ikan Patin (*Pangasius hypophthalmus*) Berbasis Bioflok dengan Penambahan Molase pada Rasio C:N Berbeda. *Jurnal Perikanan*. 10(2) : 148-157.
- Hassan, M.A., Fathallah, M.A., Elzoghby, M.A., Salem, M.G., Helmy, M.S. 2022. Influence of probiotics.
- Imran, M, Mulis, dan Lamadi. A. 2023. Pemberian Probiotik dengan Dosis yang berbeda pada Media Pemeliharaan terhadap Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Benih Ikan Patin (*Pangasius hypophthalmus*) JFA. 1 (2). 68-76.
- Panjaitan. R. J. S, Harwanto. D, dan Amalia. R. (2024). Pengaruh penggunaan probiotik terhadap kualitas air, pertumbuhan dan kelulushidupan benih ikan patin (*Pangasius sp.*). *Sains Akuakultur Tropis : Indonesian Journal of Tropical Aquaculture*, 8(2), 218–228.
- Rahman, A., Nuhman, dan Ninis, T. 2021. Penambahan Probiotik dengan Dosis yang Berbeda Terhadap Laju Pertumbuhan dan Mortalitas Benih Ikan patin (*Pangasius sp.*). *Manfish Journal*. 2(1): 37-43
- Samsia, Jayadi, M.I.Wamnebo. 2024. Pengaruh Perendaman Probiotik pada Media Pemeliharaan terhadap Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Ikan Mas (*Cyprinus carpio*). *Jurnal Akuakultur Nusantara (Janus)*. 1 (2). 120-130.
- Sukendi, Thamrin, dan R.M. Putra. 2022. Teknologi Pembenihan Ikan Baung Pada Kelompok Perikanan Sawah Mandiri, Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar, Riau. Laporan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Riau.
- Sukendi. 2001. Biologi reproduksi dan pengendaliannya dalam upaya pembenihan ikan baung (*Mystus nemurus* CV) dari Perairan Sungai Kampar Riau. Disertasi Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.

- Sukendi. 2007. Fisiologi Reproduksi Ikan. Edisi Pertama. Penerbit MM Press, CV Mina Mandiri. 13 halaman.
- Sukendi, R.M. Putra, Efriyedi, D. Adriani, 2024. Aplikasi Perendaman Probiotik pada Larva Ikan Baung. Taman Karya: Pekanbaru. 64 hal.
- Sukendi, R.M. Putra, Efriyedi, D. Adriani. 2024. Enhancement of growth and survival rates in asian redtail catfish (*Hemibagrus nemurus CV*) larvae with probiotic soaking technique. Bio Web Conferences, 136:1-10 7.
- Sukendi, R.M. Putra, Efriyedi, D. Adriani. 2024. Penggunaan beberapa macam probiotik untuk meningkatkan pertumbuhan larva ikan baung (*Hemibagrus nemurus CV*). Taman Karya. Pekanbaru. 68 hal.
- Qiu. Z, Xu. Q, Li. S, Zheng. D, Zhang. Zhao. J, dan Wang, T. 2023. Effects of Probiotics on the Water Quality, Growth Performance, Immunity, Digestion, and Intestinal Flora of Giant Freshwater Prawn (*Macrobrachium rosenbergii*) in the Biofloc Culture System. Water. 15(6):1211.